

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan jenis analitik korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti saling berhubungan atau tidak. Desain yang digunakan peneliti adalah desain pendekatan *cross-sectional* (potong melintang) dengan alasan peneliti melakukan penelitian pada satu kali penelitian dalam waktu yang bersamaan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat menjadi sumber data penelitian (Siregar, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi dari masyarakat Kota Samarinda. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Samarinda (2021) total penduduk/masyarakat kota Samarinda sebanyak 827.994 jiwa.

2. Sampel

Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni *non-probability sampling* dengan mengacu pada teknik *purposive sampling* yang berdasarkan atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yakni:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Responden yang berusia ≥ 18 tahun
- 2) Responden bersedia mengisi kuesioner
- 3) Responden merupakan penduduk wilayah Kota Samarinda

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Responden yang tidak dapat membaca
- 2) Responden tidak mengisi dengan lengkap kuesioner
- 3) Responden penyandang disabilitas

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan perhitungan berapa sampel minimal yang harus didapatkan untuk penelitian

nantinya. Berdasarkan jumlah populasi yang cukup banyak, peneliti menghitung perkiraan besaran sampel minimal dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N(e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = *limit of error* (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+(N(e^2))}$$

$$n = \frac{827.994}{1+(827.994 \times (0,1^2))}$$

$$n = 99,98 \approx 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan besarnya sampel minimal yang dibutuhkan yakni 100 sampel. Jadi, peneliti harus mendapatkan minimal sebanyak 100 responden untuk ikut serta dalam penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Februari 2022 hingga bulan Maret 2022.

2. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan atau pemahaman yang diketahui	Kuesioner	Kuesioner dengan skala Guttman benar salah. Setiap jawaban	Ordinal

		oleh responden tentang definisi vaksin, pemberian vaksin, jenis vaksin, efikasi vaksin, sasaran vaksin, dan efek samping vaksin COVID-19.		yang tepat mendapatkan nilai 1. Nilai ukur: • Baik : >66,6% (dapat menjawab dengan nilai >10) • Cukup : 40%-66,6% (dapat menjawab dengan nilai 6-10) • Kurang : <40% (dapat menjawab dengan nilai <6)	
2.	Sikap	Sikap kecenderungan masyarakat dalam penerimaan vaksin COVID-19 seperti mengenai pelaksanaan vaksinasi, manfaat, kehalalan, keefektivitasan vaksin COVID-19	Kuesioner	Kuesioner dengan skala Likert: • Sangat tidak setuju = 1 • Tidak setuju = 2 • Ragu-ragu = 3 • Setuju = 4 • Sangat setuju = 5 Nilai ukur: • Baik : >66% (dapat menjawab dengan nilai >33) • Cukup : 34%-66% (dapat menjawab dengan nilai 17-33) • Kurang : <34% (dapat menjawab dengan nilai <17)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang dipakai dalam pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang dipakai berupa kuesioner *online* dan *offline*. Kuesioner *online* (*google form*) dibagikan

melalui media sosial (*WhatsApps*) sedangkan kuesioner *offline* diberikan langsung kepada responden. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang ada kaitannya tentang judul penelitian. Kuesioner yang digunakan dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengetahuan responden tentang vaksin COVID-19 terhadap sikap dalam penerimaan vaksinasi COVID-19.

F. Metode Pengumpulan Data

Semua data yang dikumpulkan ialah data primer yang didapatkan dengan cara langsung dari responden penelitian dengan memakai kuesioner *online* (*google form*) dan kuesioner *offline*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data seperti berikut:

1. Kuesioner *online* (*google form*) dibagikan kepada responden melalui media sosial (*WhatsApps*) sedangkan kuesioner *offline* diberikan langsung kepada responden.
2. Pada halaman awal kuesioner berisi penjelasan secara singkat mengenai maksud dan tujuan dari penelitian.
3. Responden mengisi *informed consent* sebagai bentuk bukti bahwa responden setuju mengikuti penelitian ini.
4. Responden diminta untuk mengisi semua pertanyaan maupun pernyataan dari kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.
5. Pengambilan data dilakukan dengan cara memindahkan data yang didapatkan dari *google form* dan dari lembar kuesioner *offline*, yang mana didapatkan ada sebanyak 83 sampel (responden) yang mengisi kuesioner secara online sedangkan sebanyak 57 sampel (responden) yang mengisi kuesioner secara offline. Kemudian data dimasukkan kekomputer agar selanjutnya dapat dilakukan analisis.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan uji reabilitas

Berdasarkan Riyanto (2011 dalam Sani K, 2018) untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas ada tiga prinsip yang dapat dipergunakan yang meliputi: jumlah minimal responden

adalah sebanyak 30 orang, responden yang telah masuk dalam uji validitas dan reliabilitas tidak boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian, dan apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid ataupun reliabel dapat diganti dengan pertanyaan lain yang bahasanya mudah dimengerti dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali atau dapat juga dengan membuang pertanyaan yang tidak valid dan reliabel tersebut.

a. Uji validitas

Uji validitas ialah uji yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat ketepatan variabel. Uji validitas ini sangat penting dilakukan terhadap suatu instrument (kuesioner) penelitian mengingat bahwa sebelum instrument (kuesioner) tersebut dibagikan kepada responden maka instrument (kuesioner) itu harus dipastikan dulu kevalidan/keakuratannya. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah uji *pearson correlation*, dengan hasil keputusan:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan tidak valid.

Berdasarkan ketentuan yang telah ada, nilai r tabel untuk jumlah responden sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 0,05 ialah 0.361. Berikut adalah hasil dari uji validitas variabel pengetahuan dan variabel sikap:

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,559	0,361	Valid
	2	0,463	0,361	Valid
	3	0,632	0,361	Valid
	4	0,892	0,361	Valid
	5	0,601	0,361	Valid
	6	0,560	0,361	Valid
	7	0,436	0,361	Valid
	8	0,682	0,361	Valid
	9	0,682	0,361	Valid
	10	0,369	0,361	Valid
	11	0,733	0,361	Valid
	12	0,492	0,361	Valid
	13	0,559	0,361	Valid
	14	0,523	0,361	Valid
	15	0,892	0,361	Valid
Sikap	1	0,832	0,361	Valid
	2	0,797	0,361	Valid
	3	0,838	0,361	Valid
	4	0,879	0,361	Valid
	5	0,772	0,361	Valid
	6	0,783	0,361	Valid
	7	0,714	0,361	Valid
	8	0,699	0,361	Valid
	9	0,367	0,361	Valid
	10	0,766	0,361	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan pada kedua variabel tersebut memiliki nilai r-hitung > r-tabel, sehingga dapat dikatakan pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki nilai yang valid.

b. Uji reliabilitas

Pada uji ini menunjukkan seberapa reliabel atau dapat dipercayanya suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah alat ukur akan tetap sama ketika pengukuran dilakukan 2 kali atau lebih. Data yang dilakukan diuji reliabilitas yakni data

yang telah dilakukan uji validitas dan dikatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas dengan memakai rumus Alfa Cronbach. Alfa Cronbach ialah rumus matematis yang digunakan untuk memeriksa kehandalan (reliabel) suatu pengukuran, di mana suatu instrumen dapat dianggap handal jika memiliki koefisien kepercayaan atau alfa 0,6 atau lebih tinggi. Berikut adalah kriteria tingkatan reliabilitas (Yusuf & Daris, 2018):

Tabel 3.3 Kriteria Tingkatan Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,8 – 1,0	Baik
0,6 – 0,799	Cukup baik/diterima
<0,6	Kurang baik/tidak diterima

Uji reliabilitas ini dilakukan pada 2 variabel yaitu variabel pengetahuan dan variabel sikap. Adapun hasil analisisnya pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r-alpha	r-kritis	Keterangan
1.	Tingkat Pengetahuan	0,828	0,6	Reliabel
2.	Sikap	0,910	0,6	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 3.4 hasil dari uji reliabilitas, variabel tingkat pengetahuan memiliki nilai r-alpha 0,828 hal ini berarti variabel pengetahuan telah memenuhi syarat atau reliabel dan termasuk dalam kriteria tingkatan reliabilitas yang baik. Sedangkan pada variabel sikap, nilai r-alpha yang didapatkan adalah 0,910 hal ini juga berarti variabel sikap telah memenuhi syarat atau reliabel dan juga termasuk dalam kriteria tingkatan reliabilitas yang baik.

2. Uji Normalitas

Jika ingin mengetahui data berasal dari populasi yang telah terdistribusi normal atau tidak maka dilakukanlah uji normalitas. Peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada software SPSS 23. Syarat kriteria kenormalan berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov*:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal

Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

No.	Uji Normalitas	Unstandardized Residual (Asymp. Sig)	Keterangan
1.	Kolmogorov-Smirnov	0,000	Tidak Nomal

Pada tabel 3.5 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Asymp. Sig 0,000 hal ini berarti nilai Asymp.Sig pada penelitian ini kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

3. Analisis data

Setelah mendapatkan data, selanjutnya akan dilakukannya analisis, yakni analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

a. Analisis univariat

Pada analisis ini dilakukan dengan setiap variabelnya dan sehingga mendapatkan distribusi dan persentase dari setiap variabelnya. Peneliti melakukan analisis ini karena untuk mengetahui dan melihat persentase dari tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penerimaan vaksinasi COVID-19.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap masyarakat dalam penerimaan vaksinasi COVID-19 di wilayah Samarinda yang dapat dilakukan melalui uji korelasi *rank spearman* dengan taraf tingkat kepercayaan 95% dan alfa 0,05. Perhitungan dilakukan dengan SPSS, dengan ketentuan jika sig. $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara

tingkat pengetahuan terhadap sikap masyarakat dalam penerimaan vaksinasi COVID-19 di wilayah Samarinda, sedangkan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap masyarakat dalam penerimaan vaksinasi COVID-19 di wilayah Samarinda.

Pada uji korelasi *rank spearman* juga memiliki kriteria tingkatan kekuatan korelasi, yang mana kriteria tingkatan kekuatan korelasi disajikan dalam tabel berikut (H. Ghodang & Hartono, 2019):

Tabel 3.6 Tingkatan Kekuatan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Kekuatan Korelasi
0,00-0,25	Hubungan sangat lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

H. Etika Penelitian

Hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian yaitu harus ada yang namanya etika penelitian. Dimana mengingat di dalam penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian perlu diperhatikan. Pada penelitian ini, peneliti telah mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda, dengan nomor surat 015/KEPK-AWS/II/2022.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE

Jl. Palang Merah Indonesia No.1 Telp.(0541) 738118 (Hunting System) Fax. (0541) 741793
SAMARINDA 75123



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

NO : 015/KEPK-AWS/II/2022

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Suryani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Farmasi UMKT
Name Of The Institution

Dengan Judul:
Title

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam
Penerimaan Vaksinasi Covid 19 Di Wilayah Samarinda”**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO yaitu 2011, yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai Ilmiah, 3)Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7)Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1)Social Values, 2)Scientific Values, 3)Equitable Assesment and Benefits, 4)Risks 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by fulfilment of the indicators of each standard.

Samarinda 14 Februari 2022
Chairperson

Dr. dr. Lily Pertiwi Kalalo, Sp.PK
NIP. 19681028 200001 2 001



